



# **KAJI TINDAK TEORI DAN APLIKASI**

Ninik Probosari  
Ari Wijayani  
Paryati



# KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Maha Pemurah, Shalawat dan Salam semoga terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, pada kesempatan ini kami dapat menyelesaikan penulisan buku yang berjudul **“Kaji Tindak: Teori Dan Aplikasi”**.

Buku ini berisi tentang konsep-konsep kaji tindak dan aplikasinya dalam pemberdayaan masyarakat. Sistematika buku ini terbagi dalam 2 (dua) bagian. Bagian Pertama membahas tentang Teori dan Konsep Kaji Tindak. Pada bagian pertama ini terdiri dari 6 (enam) bab yang menguraikan konsep kaji tindak, pendekatan kaji tindak, desain kaji tindak, identifikasi kaji tindak, metode kaji tindak, dan evaluasi kaji tindak. Sementara Bagian Kedua, terdiri dari 2 (dua) bab yakni kaji tindak sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dan kaji tindak sebagai bentuk riset yang memberdayakan masyarakat.

Penulis berharap buku ini bermanfaat bagi para pembaca. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif terkait pilihan kata, kerangka pikir, maupun materi tulisan dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan masa dating, dan pada akhirnya hanya kepada Allah SWT sajalah kami mengharapakan hidayah dan taufik-Nya.

Yogyakarta, Agustus 2020

Tim Penulis



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v

## BAGIAN 1 TEORI DAN KONSEP KAJI TINDAK

BAB 1	KONSEP KAJI TINDAK .....	2
	Tujuan Kaji Tindak .....	6
	Karakteristik Kaji Tindak .....	10
	Manfaat Kaji Tindak .....	21
BAB 2	PENDEKATAN KAJI TINDAK	23
	Kaji Tindak Dibandingkan	
	Penelitian Kuantitatif .....	
BAB 3	DESAIN KAJI TINDAK .....	30
	Proses Kaji Tindak .....	33
BAB 4	IDENTIFIKASI MASALAH DALAM	
	KAJI TINDAK .....	42
	Kategori Masalah Dalam Kaji	
	Tindak .....	42
	Pertanyaan Kaji Tindak .....	49
BAB 5	METODE KAJI TINDAK .....	51
	Pengumpulan Data Untuk Kaji	
	Tindak .....	51
	Model Kaji Tindak .....	58
	Langkah-langkah Dalam	
	Melakukan Kaji Tindak .....	61
	Sasaran Obyek Kaji Tindak .....	62

<b>BAB 6</b>	<b>EVALUASI KAJI TINDAK .....</b>	<b>65</b>
	Evaluasi Studi Kaji Tindak .....	65
	Kelebihan Kaji Tindak .....	66
	Kekurangan Kaji Tindak .....	69
	Masalah Etika Potensial Dalam Kaji Tindak .....	72
 <b>BAGIAN 2 APLIKASI KAJI TINDAK</b>		
<b>BAB 7</b>	<b>KAJI TINDAK SEBAGAI BENTUK APLIKASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT .....</b>	<b>75</b>
	Kaji Tindak: Bentuk Riset Partisipatif .....	76
	Peran Sosial PT .....	78
	Riset, Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat .....	81
 <b>BAB 8</b>	 <b>KAJI TINDAK SEBAGAI SUATU BENTUK RISET YANG MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT .....</b>	 <b>87</b>
	Penerapan Kaji Tindak Dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	89

## **DAFTAR PUSTAKA**



# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Karakteristik Kaji Tindak Dan Bukan Kaji Tindak .....	11
Tabel 2.1	Pendekatan Kaji Tindal .....	23
Tabel 2.2	Perbedaan Kaji Tindak Dengan Penelitian Kuantitatif .....	25
Tabel 5.1	Matriks Triangulasi Untuk Proyek Pertanyaan Penelitian ...	52

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Tahapan Kaji Tindak .....	37
Gambar 7.1	Model Linier .....	81
Gambar 7.2	Model Triangular .....	82

BAGIAN I  
TEORI DAN KONSEP  
KAJI TINDAK

## DAFTAR PUSTAKA

- Argote, L. (1999). *Organizational learning: Creating, retaining, and transferring knowledge*. Norwell, MA: Kluwer.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan (Cetakan kedua)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi.(2013). *Prosedur Penelitaian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary, Donald (2010). *Introduction to Research in Education 8<sup>th</sup>*. Canada:Nelson Education Ltd.
- Bakker M, Lendeers R, Gabbay S.M, Kratzer J & Van Engelen J.M, 2006, *Is truth really social capital?Knowledge sharing in product development projects*, *The learning organization*, 13 (6), 594-605.
- Baskerville,L.R. (1999) *Journal : Investigating Information System with Action Research*, Association for Information Systems: Atlanta
- Creswell, Jhon W (2012). *Educational research : planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research 4<sup>th</sup>*. Boston:Pearson Education.
- Cunningham, B. M. (2008). Using Action Research to Improve Learning and the Classroom Learning Environment, *Issues in Accounting Education*, 23, 1: 1-30.
- Davison, R. M., Martinsons, M. G., Kock N., (2004), *Journal : Information Systems Journal :Principles of Canonical Action Research* 14, 65-86



- Denning, S. (2000). *The Springboard: How Storytelling Ignites Action in Knowledge-Era Organizations*. Butterworth Heinemann.
- Dilts, Russ., (1999), Dasar-Dasar Riset Aksi, Kritik terhadap Paradigma Riset Panutan dan Dampaknya bagi Kegiatan Sosial, Bahan Latihan Riset aksi, UNS-LPTP-IDRC.
- Gall, M.D., Gall, J.P. and Borg, W.R. (2003). *Educational Research: An Introduction*. New York: Pearson Education Inc.
- Glassop, L. (2002). *The organizational benefits of teams*. *Human Relations*, 55(2), 225-249.
- Global Learning Organization in Choo, C. W. (Ed.), *The Strategic Management of Intellectual Capital and Organizational Knowledge*. Oxford
- Gunawan, (2004), *Makalah untuk Pertemuan Dosen UKDW yang akan melaksanakan penelitian pada tahun 2005*, URL : <http://uny.ac.id>, accessed at 19 Mei 2007, 15.25 WIB.
- Hopkins, D. (1993). *A Teacher's Guide to Classroom Research*, Second Edition. Philadelphia: Open University Press.
- Hopkins, David.(2011). *Panduan Instruktur kaji tindak Kelas*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [http://noveanna-fisip.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-36595-Knowledge%20management-Perbedaan%20Knowledge%20Sharing%20&%20Knowledge%20Transfer.html](http://noveanna-fisip.web.unair.ac.id/artikel_detail-36595-Knowledge%20management-Perbedaan%20Knowledge%20Sharing%20&%20Knowledge%20Transfer.html)
- <http://sulistiyaingwarni.blogspot.com/2015/03/penelitian-tindakan-action-research.html>



<https://chandrax.wordpress.com/2008/07/05/action-research-penelitian-tindakan/>

Huber, G.P (1991). *Organizational Learning: The contributing processes and the literatures*. Organization Science, 2/1:88-115.

Karsidi, Ravik (2001). Paradigma Baru Penyuluhan Pembangunan dalam Pemberdayaan Masyarakat. Dalam Pambudy dan A.K.Adhy (ed.): Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Menuju Terwujudnya Masyarakat Madani, Bogor: Penerbit Pustaka Wirausaha Muda.

Lacy, William R. 1995 . *Strategic for Change Research: Extention and User Partnership*.

Madya, S, (2006) *Teori dan Praktik Kaji tindak (Action Research)*, Alfabeta: Bandung.

Mudjiman, Haris., (1997), *Riset aksi sebagai Metode Pembinaan Masyarakat Desa.*, Pidato Pengukuhan Guru Besar di Universitas Sbelas Maret.

Nursalam & Pariana, (2000), *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*, Jakarta : Infomedika.

Purwadarminta, W.J.S. (1985), *Kamus Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

Putnam, R, (1995), *Turning in, turning out: the strange disappearance of social capital in America*. America Journal of Politic Science. Desember: 664-683.

Ramowski, S. & Nystrom, B. (2007). *Youth Action Research*. Oregon's PYD Journey, Oregon Public Health Division.

- Setiarso, (2006), *Knowledge Sharing: Siapa Yang Mengelola Knowledge?*, Ilmu Komputer.com.
- Sukmadinata, Nana S.(2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwarsih Madya. (1994). *Panduan Kaji tindak*. Yogyakarta:Lembaga Penelitian IKIPYogyakarta.
- \*Karsidi, Ravik., (2001), Kaji Tindak: Bentuk Aplikasi Pemberdayaan Masyarakat oleh Perguruan Tinggi Makalah Disampaikan dalam Pelatihan Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat Bagi Dosen PTN-PTS se Surakarta



# KAJI TINDAK TEORI DAN APLIKASI

Kaji tindak atau sering disebut riset aksi adalah merupakan kegiatan riset melalui tindakan, riset dengan tindakan, atau riset untuk menunjang tindakan guna menangani masalah yang sungguh-sungguh penting dan berarti bagi masyarakat (Mudjiman yang diadaptasi dari Lewin, 1946; Oquist, 1970; dan Sanford, 1977). Dalam wujudnya yang operasional, hampir menyerupai siklus perencanaan atas dasar suatu riset oleh masyarakat sendiri, pelaksanaan tindakan, dan penilaian atas tindakan sebagai bentuk refleksi yang telah dijalankan tersebut.

Kaji tindak muncul merupakan koreksi dari perspektif teori kritis bahwa menurut pendekatan ilmu empiris yang tidak cocok untuk studi tentang manusia. Kaji tindak muncul sebagai riset alternatif dalam ilmu sosial, berusaha menjadi riset paradigma baru yang berbeda dengan logika positivis dan empiris. Model yang diterapkan di lapangan meliputi empat langkah, yaitu: aksi/mengalami, refleksi, integrasi, dan perencanaan. Sebagai proses kegiatan operasionalnya menekankan pragmatisme yang dimulai dari mengidentifikasi, memahami, dan memecahkan masalah riil, lalu merefleksikannya lagi. Menurut Lewin (Dilts, 1999), hal-hal praktis jika diikuti dengan refleksi dan analisis, akan merupakan sumber yang tak bakal kering bagi bahan pengembangan teori (yang dikembangkan dari lapangan). Karena dalam kenyataannya teori yang demikian jika digunakan sebagai alat analisis akan memberikan contoh praktis yang diterapkan pada situasi riil.

Buku ini berisi tentang teori dan konsep kaji tindak serta aplikasi kaji tindak. Buku ini terbagi dalam dua bagian. Bagian pertama mengulas mengenai semua hal yang berkaitan dengan teori dan konsep kaji tindak. Bagian kedua berisi tentang aplikasi kaji tindak oleh perguruan tinggi.



PENERBIT  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

ISBN 978-623-7840-52-7



9 786237 840527